

Tentara Nasional Indonesia Manunggal Membangun Desa ke-121 di Hulu Sungai Selatan, Pastikan Kesiapan Kolaborasi Percepatan Pembangunan Desa



Sumber gambar:

<https://pojokbanua.com/wp-content/uploads/2024/07/IMG-20240724-WA0000.jpg?v=1721778146>

Dandim 1003/Hulu Sungai Selatan (HSS), Letkol Inf Bayu Oktavianto Sudibyو menggelar rapat koordinasi (rakor) persiapan program TMMD ke-121 di Ruang Rapat Kodim 1003 HSS, Senin (22/07/2024). Program TMMD kali ini mengusung tema Darma Bakti TMMD mewujudkan percepatan pembangunan di Desa Gumbili, Kecamatan Telaga Langsat yang jadi sasaran.

Rakor tersebut dihadiri Asisten I Setda HSS Zulkipli mewakili Pj Bupati bersama jajaran Pemkab HSS, perwakilan Polres HSS, KPH Hulu Sungai, Kepala Desa Gumbil dan berbagai pihak lainnya. Bayu mengatakan, rakor ini dilaksanakan guna memastikan kesiapan kolaborasi berlangsung berbagai program, karena TMMD ini juga merupakan kegiatan terpadu lintas sektoral.

Lebih lanjut, ada berbagai sasaran yang akan dilakukan. Mulai dari sasaran pokok, sasaran tambahan baik fisik maupun non fisik, hingga program unggulan Kepala Staf TNI Angkatan Darat. “Sebelumnya telah berlangsung Pra TMMD. Sedangkan untuk TMMDnya dimulai 24 Juli hingga 22 Agustus 2024 (30 hari),” terangnya.

Sementara itu, Asisten I Setda HSS, Zulkipli mewakili Pj Bupati HSS, Hermansyah mengatakan, pihaknya menyambut baik program TMMD ke-121 ini. Menurutnya, program ini memang benar-benar melakukan percepatan pembangunan.

Pihaknya pun memberikan dukungan dengan berkolaborasi dalam berbagai kegiatan di lapangan saat berlangsungnya TMMD ini. Terlebih, pihaknya mengharapkan, TMMD ini dapat meningkatkan kualitas infrastruktur dan kesejahteraan

masyarakat di desa-desa terpencil HSS, serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai pelatihan dan kegiatan sosial. “Semoga kegiatannya berjalan lancar dan sesuai dengan yang kita harapkan bersama,” harapnya.

Adapun pembukaan TMMD ke-121 ini akan segera berlangsung pada Rabu (24/7/2024) pagi. Berbagai rangkaian persiapan pun telah dilakukan menyambut bergulirnya program ini untuk masyarakat.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Kodim 1003 HSS kembali menggelar TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 121 dengan lokasi sasaran program di Desa Gumbil, Kecamatan Telaga Langsat, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kegiatan tersebut bakal dibuka pada 24 Juli 2024 di Lapangan Lambung Mangkurat Kandangan.

Komandan Kodim 1003 HSS Letkol Inf Bayu Oktavianto Sudibyo, dalam keterangan pers Senin (22/7/2024), usai menggelar Rapat Koordinasi dengan Asistem Bidang Pemerintahan dan Kesra H Zulkifli kepada jurnalis di HSS menjelaskan, ada banyak sasaran pembanguna yang bakal dilakukan.

Selain sasaran fisik utama berupa Pembangunan jalan sepanjang 942 meter yang menghubungkan Desa Gumbil ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah, juga bakal dibangun sumur bor, minimal di tiga titik, sesuai aspirasi masyarakat setempat.

“Bakal banyak sasaran tambahan program unggulan KASAD yang dilaksanakan. Seperti rebah musala yang sudah 22 tahun tak pernah direhab di des aitu. Juga bikin Poskamling, penyuluhan bahaya dan dampak negative Kecubun yang lagi viral dampak buruknya, dampak judi online, penyuluhan Kesehatan, KB, ketahanan pangan, serta program lainnya,”kata Dandim.

Baik proyek fisik utama dan tambahan, maupun non fisik yang bakal dilaksanakan, kata Dandim sesuai aspirasi masyarakat setempat. Termasuk Pembangunan jalan penghubung yang mereka nantikan puluhan tahun, untuk mendukung dan mempermudah akses perekonomian masyarakat setempat.

Untuk kegiatan itu, pihaknya mengerahkan 150 personel, terdiri anggota TNI dan Polri dengan jangka waktu pekerjaan sekitar satu bulan, atau target selesai 22 Agustus mendatang. Adapun untuk proyek fisik tersebut, Pemkab HSS mendukung pendanaan Rp 1,2 miliar. “Sekarang persiapannya sudah 80 persen, tinggal dua hari lagi rampung,”katanya.

Sementara itu, Plt Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra H Zulkifli menyatakan program TMMD sangat mendukung program Pemkab HSS menjangkau Pembangunan sampai ke pelosok desa. “Kami sudah melaksanakan Rakor dengan Dandim dan jajaran, dimana lokasi sasarannya ada di Desa Gumbil. Meningkatkan jalan

setapak, yang masih tanah, untuk ditingkatkan untuk akses perekonomian masyarakat,”katanya.

Sumber Berita

1. <https://pojokbanua.com/tmmd-ke-121-di-hss-pastikan-kesiapan-kolaborasi-percepatan-pembangunan-desa/>, Tentara Nasional Indonesia Manunggal Membangun Desa ke-121 di Hulu Sungai Selatan, Pastikan Kesiapan Kolaborasi Percepatan Pembangunan Desa, (24/07/2024).
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/23/persiapan-tmmd-ke-121-dandim-1003-hss-bakal-bangun-jalan-sumur-hingga-penyuluhan-kecubung>, Persiapan Tentara Nasional Indonesia Manunggal Membangun Desa ke 121, Komandan Distrik Militer 1003 Hulu Sungai Selatan Bakal Bangun Jalan, Sumur Hingga Penyuluhan Kecubung, (23.07/2024).

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:

a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
- 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.

c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan

d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:

- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai;
- 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya;

e. Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:

- 1) dapat diidentifikasi;
- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan aset sampai aset siap digunakan.